

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas kita bisa melihat bahwa dalam perbandingan aspek Naratif dan sinematik film :

#### 1. Film Bioskop

Naratif Film yang laris di Bioskop relatif lebih kompleks karena sutradara menggunakan Multi Plot sehingga cerita bisa dikatakan lebih seru, namun tidak banyak *story* yang harus diinterpretasikan, karena sudah disajikan/divisualkan dalam plot. Untuk itu sutradara menyajikan dalam sinematik yang lebih mudah dipahami penonton, dialog yang informatif dalam setiap adegan, masih ditambah dengan narasi yang sangat membantu penonton memahami gambar dan cerita film.

#### 2. Film Festival

Naratif dalam film festival lebih sederhana dan relatif kurang menarik karena merupakan plot tunggal. Namun sutradara menyimpan lebih banyak *story* yang tidak disajikan dalam plot melainkan harus diungkap sendiri oleh penonton. Sutradara lebih menekankan pada bahasa visual sehingga sinematiknya pun lebih menyajikan informasi dalam bahasa gambar. Dialog tidak memberi informasi langsung mengenai cerita.

#### 3. Film Bioskop dan Festival

Pada film yang laris di bioskop sekaligus mendapat banyak penghargaan festival sutradara mengolah lebih dari satu plot, sekaligus memilih tidak memvisualkan banyak *story*. Ini dikelola secara sinematik dengan membekali penonton gambar yang diiringi dialog sinkron. Masih ditambah dengan informasi audio lain namun bukan yang terlalu mudah ditangkap penonton untuk lebih memberi sentuhan artistik. Dalam hal ini puisi dan lagu yang bukan sekedar memberi suasana tapi juga merupakan informasi audio yang menjelaskan cerita.

Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa sutradara melakukan olahan artistik yang berbeda pada film bioskop dan film festival. Dan jika ingin menembus kedua ranah sutradara melakukan kompromi pada olahan artistiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. [www.filmindonesia.or.id](http://www.filmindonesia.or.id)
2. Pratista, Himawan, dkk (Tim Penulis Montase). 2019. *30 Film Indonesia Terlaris 2002 - 2018*. Yogyakarta : Montase Press.
3. Feng, Guangchao Charles. The Dynamic of The Chinese film Industry: factor affecting Chinese audiences' intention to see movie. *Asia Pasific Business Review*. 2017
4. Bordwell, David & Kristin Thompson. 2008. *Film Art an Introduction*, 8<sup>th</sup> ed, New York : Mc.Graw-Hill.
5. Eliot, Caroline, etc. *Behind Film Performance In China's Changing Institutional Context : The Impact of Signals*.
6. Palacio, Manuel & Juan Carlos Ibanez. A New model for Spanish Cinema : Authorship and globalization : the film of Javier Rebollo. *Journal of Spanish Cultural Studies*. Vol 16. No 1. 29-43. 2015.
7. Feng, Guangchao Charles. The Dynamic of The Chinese film Industry: factor affecting Chinese audiences' intention to see movie. *Asia Pasific Business Review*. 2017
8. Mukherjee, Madurja. Cinemas outside texts : The mise en scene in publicity images and theaters of spectacle. *South Asian PopularCulture*. Vol 9. No.3.327- 334. Oktober 2011.
9. Prayoga, Hardiwan. 2005. *Presentasi Sinematik dan Naratif Film Babi Buta yang Ingin Terbang dalam Perspektif Deleuzian*, Tesis. Sekolah Pasca Sarjana UGM.
10. Robbani, Baharuddin. *Penokohan Kyai dalam Film Sang Pencerah dan Sang Kyai, Analisis Naratif Struktural terhadap Struktur Naratif Film Sang Pencerah dan Sang Kyai*.
11. Kronja, Ivana. The Aesthetic of Violence in Recent Serbia Cinema : Masculinity in crisis. *Film Criticism*, Spring, 2006, 30, 3, Research Lybrary.
12. Bordwell, David dan Kristin Thompson, *Film Art an Introduction*, 8<sup>th</sup> ed, New York : Mc.Graw-Hill, 2008, p.54 & p304.
13. Bordwell, David, *Narration in the Fiction Film*, Wisconsin : The University of Wisconsin Press, 198, pp 49-50.
14. Bordwell, David dan Kristin Thompson, *Film Art an Introduction*, 8<sup>th</sup> ed, New York : Mc.Graw-Hill, 2008, p.76.
15. Krippendorff, Klaus . 1980. *Content Analysis : An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks : sage Publications.

16. Eriyanto. 2013. Analisis Isi : *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
17. [www.filmindonesia.or.id](http://www.filmindonesia.or.id)
18. [www.filmindonesia.or.id](http://www.filmindonesia.or.id)
19. [www.filmindonesia.or.id](http://www.filmindonesia.or.id)